

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembangunan Indonesia. Penyelenggaraan pendidikan berkualitas merupakan prasyarat bagi terciptanya peningkatan sumber daya manusia tersebut. Dari hal tersebut, peran seorang guru menjadi sangat penting sebagai ujung tombak dalam mendidik putera bangsa di masa datang.

Guru merupakan sosok penting yang memiliki peran strategis dalam dunia pendidikan. Peran dan fungsinya sebagai “ujung tombak” dalam proses pendidikan, bahkan guru merupakan orang yang paling bertanggungjawab terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Guru memegang peranan penting dan strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan, sehingga kedudukannya sulit untuk digantikan. Sedangkan hubungannya dengan pembelajaran, peran guru tidak dapat digantikan oleh media lain, meskipun perkembangan teknologi dewasa ini terasa sangat cepat dalam dunia pendidikan. Tidak dipungkiri lagi bahwa profesi guru saat ini menjadi harapan para generasi muda Indonesia dalam rangka membentuk pribadi, sikap, dan kemampuan mereka.

Guru juga mempunyai peranan yang cukup sentral dalam mengembangkan karakter dan watak siswa. Hal ini mengingat bahwa pada

jenjang pendidikan usia dini, siswa akan lebih banyak mencari dan membentuk jati dirinya, sehingga sosok guru mutlak diperlukan untuk membantu pembentukan tersebut. Sebagai pendidik, guru bertugas untuk membimbing dan membina anak didik agar menjadi manusia yang cakap, aktif, kreatif dan mandiri. Oleh karena itu tugas berat dari seorang guru pada dasarnya hanya dapat dilakukan oleh guru yang memiliki kompetensi profesional tinggi dan etos kerja yang tinggi. Semangat dan kreativitas kerja guru sangat diperlukan agar tercapainya tujuan pendidikan pada jenjang ini.

Hal ini berarti bahwa guru akan lebih banyak dituntut pengabdian tiada henti yang ditunjukkan dengan etos kerja dan kinerja yang baik selama melaksanakan tugas dan kewajibannya itu. Etos kerja dan kinerja yang tinggi para guru akan berpengaruh pada peningkatan kualitas proses pendidikan pada jenjang sekolah dasar sehingga para siswa akan menjadi lulusan yang berkualitas pula.

Etos kerja merupakan suatu sikap mental berisikan sistem nilai yang menyangkut persepsi individu dalam melaksanakan pekerjaannya yang harus selalu dipahami para guru. Etos kerja yang positif cenderung akan menghasilkan kinerja yang positif, sebaliknya etos kerja yang negatif akan menghasilkan kinerja yang negatif pula. Etos kerja yang dimiliki guru akan berdampak secara langsung untuk meningkatkan mutu pembelajaran itu sendiri serta akan berdampak pula pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Etos kerja seorang guru ini meliputi: memiliki visi dan misi jauh ke depan, rasa senang dan bangga terhadap pekerjaan, disiplin, tanggung jawab, konsisten, konsekuen, inovatif dan kerja keras. Seorang guru yang memiliki etos kerja tinggi akan memiliki semangat dan tanggung jawab besar terhadap pekerjaannya. Semangat dan tanggung jawab ini hanya dimiliki oleh seorang guru yang berkompeten di bidangnya.

Dari hasil observasi awal di lokasi penelitian, penulis mendapatkan gambaran awal bahwa guru PAUD di Kalijambe Sragen memiliki tingkat pendidikan dan masa kerja yang berbeda-beda. Tingkat pendidikan guru PAUD di Kalijambe Sragen di antaranya SMA, Diploma, dan SI. Sedangkan masa kerjanya ada yang kurang dari 5 tahun, 5 – 10 tahun, dan ada yang lebih dari 10 tahun.

Selain memiliki tingkat pendidikan dan masa kerja yang berbeda-beda, guru PAUD di Kalijambe Sragen juga mempunyai etos kerja yang berbeda-beda. Hal ini ditunjukkan oleh motivasi kerja dan kinerja mengajar mereka dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya yang tercermin dari perbedaan tingkat disiplin, sikap terhadap pekerjaan, dedikasi dan loyalitas terhadap pekerjaan serta peraturan yang berlaku, dan sebagainya.

Berkaitan dengan hal tersebut, belum tentu guru yang memiliki tingkat pendidikan lebih rendah juga memiliki etos kerja yang rendah. Begitu pula sebaliknya, guru yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi juga belum tentu memiliki etos kerja yang tinggi pula. Demikian juga bila ditinjau dari

masa kerjanya, guru yang sudah lama mengajar juga belum tentu memiliki etos kerja yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui etos kerja guru ditinjau dari tingkat pendidikan dan masa kerja. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul **“Etos Kerja Guru PAUD di Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen Ditinjau dari Tingkat Pendidikan dan Masa Kerja.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana tersebut di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan di antaranya sebagai berikut:

1. Ada berbagai faktor yang mempengaruhinya etos kerja di antaranya faktor ekstern dan intern. Faktor ekster menyangkut: pertimbangan histories, termasuk di dalamnya latar belakang pendidikan dan lingkungan alam di mana ia hidup, pertimbangan sosiologis atau sistem sosial di mana hidup; dan pertimbangan lingkungan lainnya, seperti lingkungan kerja seseorang. Sedangkan faktor intern menyangkut: ajaran yang diyakini atau sistem budaya dan agama, semangat untuk menggali informasi dan menjalin komunikasi.
2. Karena dipengaruhi berbagai faktor, maka setiap individu tentu mempunyai etos kerja yang berbeda-beda.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan etos kerja guru PAUD di Kalijambe ditinjau dari tingkat pendidikannya?
2. Adakah perbedaan etos kerja guru PAUD di Kalijambe ditinjau dari masa kerjanya?
3. Adakah perbedaan etos kerja guru PAUD di Kalijambe ditinjau dari tingkat pendidikan dan masa kerjanya?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan etos kerja guru PAUD di Kalijambe ditinjau dari tingkat pendidikannya.
2. Untuk mengetahui perbedaan etos kerja guru PAUD di Kalijambe ditinjau dari masa kerjanya.
3. Untuk mengetahui perbedaan etos kerja guru PAUD di Kalijambe ditinjau dari tingkat pendidikan dan masa kerjanya.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi semua kalangan pendidikan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan untuk kegiatan penelitian berikutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan informasi kepada semua guru tentang faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja guru PAUD di Kalijambe Sragen.
 - b. Memberikan informasi kepada semua guru tentang perbedaan etos kerja guru PAUD di Kalijambe ditinjau dari tingkat pendidikan dan masa kerjanya.